

Berdasarkan Gambar 4.191, terdapat beberapa bentuk elemen penyusun fasad yang ada pada tampak depan. Bentuk trapesium diperoleh dari bentukan atap, bentuk segitiga diperoleh dari bentukan dormer pada bagian atap, bentuk persegi panjang diperoleh dari bentukan pintu dan jendela, bentuk segienam merupakan bentuk yang diperoleh dari bentukan ornamen geometri pada bagian dormer atap, dan bentuk setengah lingkaran diperoleh dari bentukan dinding yang berada pada bagian beberapa pintu dan jendela pada dinding rumah. Bentuk ornamen, ornamen dinding, maupun ornamen pada dormer, membentuk atau membingkai elemen penyusun fasad yaitu pintu dan jendela.

- Lokasi

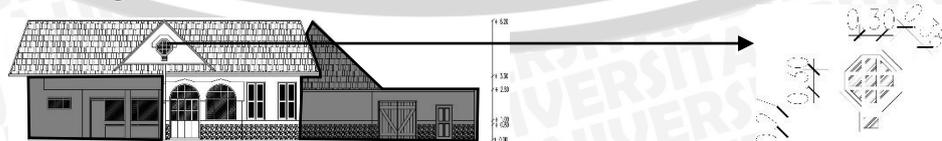
Tampak depan merupakan salah satu sisi rumah dinas nomor 33 dan 35 yang menghadap ke jalan Pahlawan, seperti yang terlihat pada Gambar 4.191.



Gambar 4.192. Lokasi tampak depan rumah dinas nomor 33 dan 35

- Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas adalah bentukan yang berbeda dengan bentukan yang lain pada satu komposisi. Ornamen yang terlihat yaitu ornamen geometri. Pengaplikasian ornamen geometri pada bagian dormer atap dan dinding.



Gambar 4.193. Ornamen tampak depan rumah dinas nomor 33 dan 35

Ornamen yang terlihat pada Gambar 4.193 merupakan ornamen geometri berbentuk segienam yang diaplikasikan pada dormer atap

rumah. Ornamen tersebut berfungsi sebagai jendela yang terletak pada atap rumah untuk pencahayaan.

- Arah garis

Arah garis yang ada pada tampak depan yaitu garis vertikal, horisontal, lengkung dan diagonal. Perbedaan warna pada Gambar 4.194



Gambar 4.194. Arah garis tampak depan rumah dinas nomor 33 dan 35

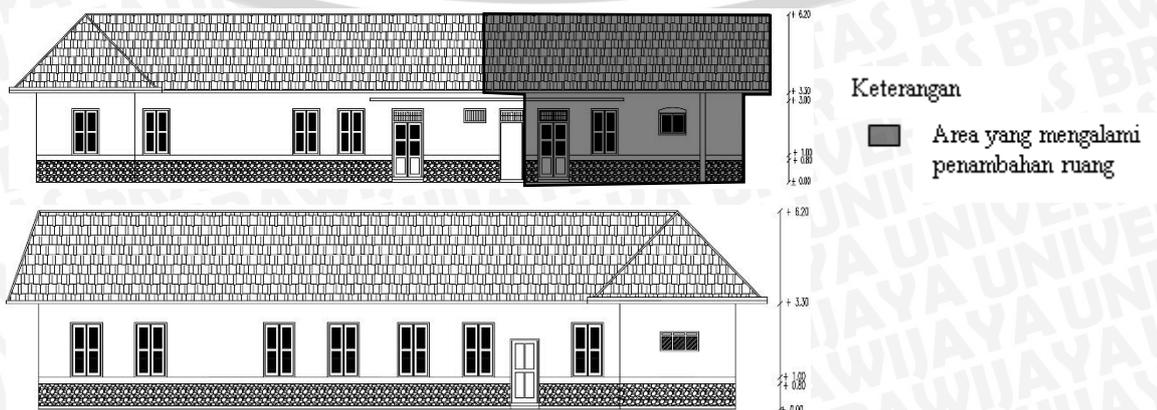
merupakan perbedaan bentuk garis yang ada pada tampak depan. Secara keseluruhan, garis yang terlihat yaitu garis vertikal karena bentuk tampak depan memanjang secara vertikal dimana garis vertikal dihasilkan dari bentuk atap dan dinding dengan dimensi dan jumlah lebih dominan dibandingkan dengan arah garis lainnya.

d) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada tampak depan rumah dinas. *Unity* memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat *unity* memiliki kesinambungan dengan prinsip desain lainnya. Keseimbangan asimetri dengan irama dinamis, bentuk pada elemen penyusun fasad berbeda-beda sehingga tidak ada unsur dominan pada tampak depan. Unsur dominan merupakan pembentuk kesatuan dalam suatu desain, sehingga pada tampak depan tidak memiliki *unity* atau kesatuan yang utuh dan serasi karena tidak memiliki unsur dominan pada elemen-elemen yang ada di sisi depan rumah.

2) Tampak samping

Tampak samping merupakan salah satu sisi dari rumah dinas nomor 33 dan 35.



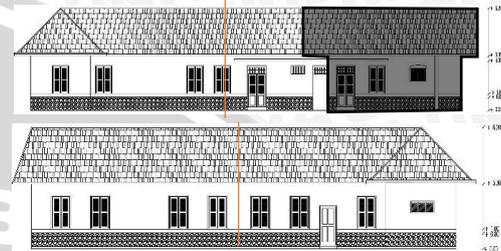
Gambar 4.195. Tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35



Seperti yang terlihat pada Gambar 4.195, sisi yang berwarna gelap merupakan sisi rumah yang mengalami penambahan ruang dengan fungsi ruang sebagai dapur dan gudang. Penambahan ruang hanya terdapat pada salah satu sisi bagian saja, sedangkan untuk sisi samping rumah yang lain tidak memiliki penambahan ruang maupun perubahan bentuk fasad.

a) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang dihasilkan pada kedua tampak samping rumah dinas yaitu



Gambar 4.196. Keseimbangan tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

keseimbangan asimetri. Pada Gambar 4.196 menunjukkan keseimbangan asimetri pada kedua sisi samping rumah dimana elemen-elemen penyusun fasad yang ada pada kedua sisi samping rumah tidak memiliki kesamaan. Tidak memiliki kesamaan disebabkan perbedaan bentuk dan jarak peletakan setiap elemen.

b) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang dihasilkan secara keseluruhan pada kedua sisi samping rumah dinas yaitu keseimbangan dinamis.



Gambar 4.197. Irama tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

Gambar 4.197, perbedaan warna yang terlihat pada gambar menunjukkan perbedaan bentuk elemen-elemen penyusun fasad pada kedua sisi samping rumah dinas. Jarak antar pengulangan bentuk maupun jarak antar perbedaan elemen tidak sama, karena jarak yang

tidak teratur pada peletakan elemen-elemen penyusun fasad yang membentuk tampak samping memiliki irama dinamis.

c) *Point of interest*

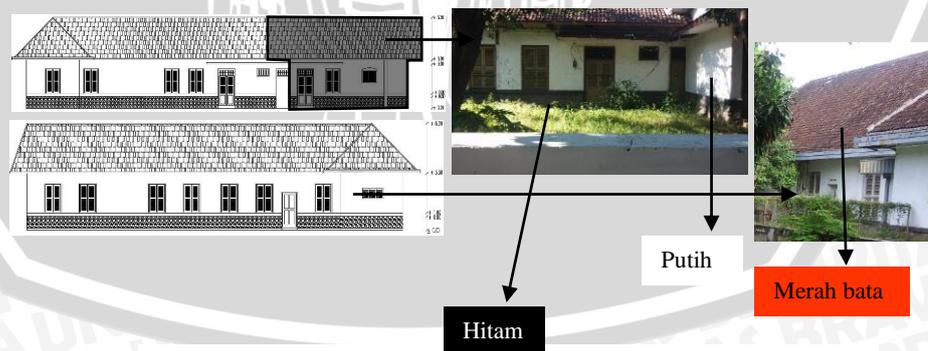
Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi suatu fasad bangunan. Pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada tampak samping rumah dinas akan ditinjau berdasarkan pencapaian *point of interest*.

- Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada tampak samping adalah ukuran ketinggian bangunan. Ukuran ketinggian bangunan yang terlihat pada sisi samping yaitu memiliki tinggi bangunan sebesar 6.20 meter dengan tinggi atap 2.90 meter dan tinggi dinding 3.30 meter. Sisi samping memiliki penambahan material batu pada bagian dinding dengan ukuran 0.80 meter dari permukaan tanah.

- Warna

Warna yang ditinjau pada tampak samping adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang dihasilkan yaitu warna merah bata, putih, hitam dan coklat. Secara keseluruhan warna yang ada pada kedua sisi samping rumah diperoleh dari warna material yang digunakan.



Gambar 4.198. Warna tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

Seperti yang terlihat pada Gambar 4.198, menunjukkan warna yang ada pada kedua sisi samping rumah. Warna putih diperoleh dari warna cat yang digunakan pada jendela dan dinding dikedua sisi rumah, warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan, warna coklat diperoleh dari warna cat kayu yang digunakan pada

elemen pintu dan jendela di salah satu sisi samping rumah dan warna hitam diperoleh dari warna material batu yang merupakan material tambahan pada dinding rumah.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak samping rumah dinas adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur bahan yang digunakan pada tampak dan tekstur yang diperoleh dari susunan elemen yang digunakan pada tampak. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar, karena terdapat penambahan material batu pada kedua sisi samping rumah serta penggunaan genting pada bagian atap rumah. Selain penggunaan material yang digunakan, bentuk dari elemen penyusun fasad yaitu pintu dan jendela menggunakan kisi-kisi yang membuat tampak samping lebih bertekstur kasar.

- Bentuk

Bentuk yang dilihat pada tampak samping rumah dinas adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat secara keseluruhan pada kedua sisi rumah yaitu bentuk trapesium, segitiga dan persegi panjang.

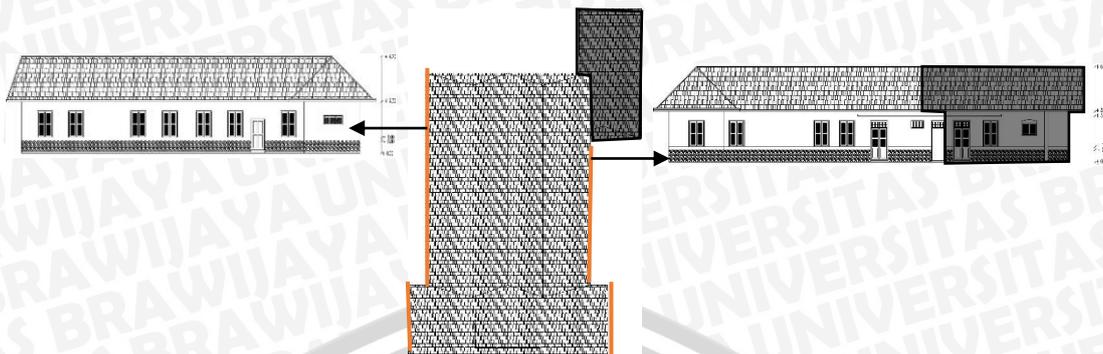


Gambar 4.199. Bentuk tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

Bentuk yang terlihat pada Gambar 4.199 dengan perbedaan warna yang ada menunjukkan perbedaan bentuk. Bentuk segitiga dan trapesium diperoleh dari bentuk atap sedangkan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding dan elemen-elemen penyusun fasad (pintu dan jendela). Secara keseluruhan bentuk yang terlihat lebih banyak yaitu bentuk persegi panjang.

- Lokasi

Tampak samping merupakan sisi samping pada rumah dinas nomor 33 dan 35 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.200.



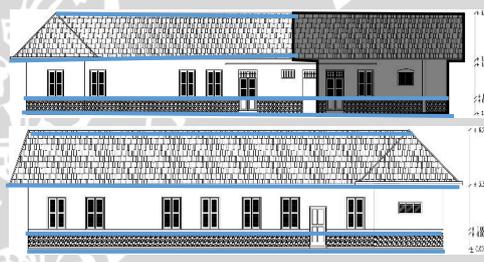
Gambar 4.200. Lokasi tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

- Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada tampak samping adalah bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada sisi samping rumah. Tidak adanya ornamen membuat tidak adanya kesamaan ornamen yang ada pada beberapa sisi rumah dinas P3GI.

- Arah garis

Arah garis yang terlihat pada kedua sisi yaitu garis vertikal, horisontal dan diagonal. Pada Gambar 4.201 menunjukkan arah garis yang terlihat lebih menonjol daripada arah garis yang lain. Arah garis vertikal diperoleh dari bentuk atap dan dinding yang memanjang secara vertikal.



Gambar 4.201. Arah garis tampak samping rumah dinas nomor 33 dan 35

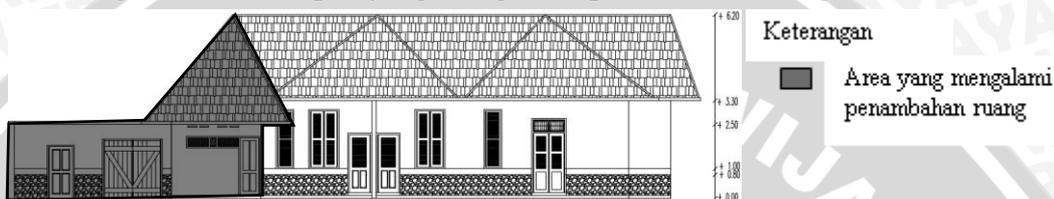
d) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat *unity* memiliki kesinambungan dengan prinsip desain yang lain. Keseimbangan asimetri dan irama dinamis menunjukkan pola desain pada tampak samping. Meskipun keseimbangan asimetri dan irama dinamis, tetapi pada sisi samping memiliki bentuk yaitu persegi panjang. Bentuk persegi panjang pada tampak samping memiliki beberapa dimensi yang berbeda, sehingga tidak terdapat unsur yang mendominasi pada tampak samping.

Tidak adanya unsur yang mendominasi, sehingga tidak terbentuk satu kesatuan yang utuh dan serasi.

3) Tampak belakang

Tampak belakang merupakan sisi rumah dinas pada bagian belakang. Sisi belakang rumah mengalami penambahan ruang untuk fungsi dapur dan gudang, namun hanya pada sisi kiri dari tampak yang mengalami penambahan selain sisi tersebut tidak mengalami penambahan ruang maupun perubahan bentuk fasad. Warna gelap yang ada pada Gambar 4.202 menunjukkan sisi tampak yang mengalami penambahan ruang.



Gambar 4.202. Tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

a) Keseimbangan

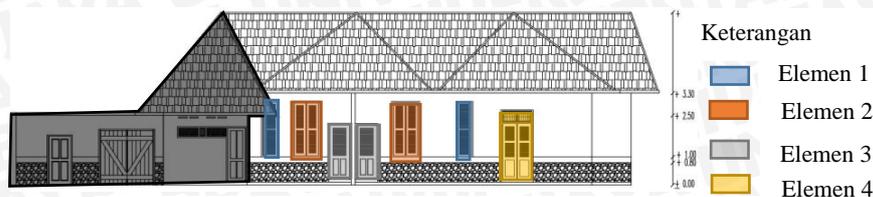
Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang dihasilkan yaitu keseimbangan asimetri. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.203, sisi kanan dan kiri bagian yang sudah dipisahkan oleh sumbu tengah, tidak sama. Peletakan elemen, perbedaan bentuk elemen, dan jarak peletakan tidaklah sama, sehingga tidak memiliki keseimbangan simetri.



Gambar 4.203. Keseimbangan tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

b) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi suatu desain. Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang dihasilkan secara keseluruhan pada tampak belakang adalah irama dinamis.



Gambar 4.204. Irama tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

Perbedaan warna yang terlihat pada Gambar 4.204, menunjukkan perbedaan elemen yang ada pada sisi belakang rumah. Beberapa macam bentuk elemen yang digunakan dan jarak antar elemen yang tidak sama, sehingga irama yang dihasilkan adalah irama dinamis.

c) *Point of interest*

Point of interest memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi desain. Pencapaian dapat dilihat dari perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada tampak belakang rumah dinas ditinjau melalui beberapa pencapaian pada *point of interest*.

- Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada tampak belakan rumah dinas adalah ukuran ketinggian bangunan. Ukuran bangunan pada bagian belakang memiliki kesamaan dengan ukuran bangunan pada sisi bangunan yang lain, yaitu tinggi bangunan 6.20 meter dengan tinggi dinding 3.30 meter dan tinggi atap 2.90 meter.

- Warna

Warna yang ditinjau pada tampak belakang adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang dihasilkan yaitu warna putih, hitam, merah bata dan coklat tua. Secara keseluruhan warna pada tampak belakang diperoleh dari warna material yang digunakan, warna putih diperoleh dari warna dinding yang digunakan, warna hitam diperoleh dari warna material batu pada bagian dinding, warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan, sedangkan warna coklat tua diperoleh dari warna cat kayu yang digunakan pada elemen pintu dan jendela.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak belakan rumah dinas nomor 33 dan 35 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan dan tekstur yang dihasilkan dari susunan elemen yang digunakan. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar, karena material batu yang digunakan pada bagian dinding yang membuat tampak belakang memiliki tekstur kasar. Disamping material batu,

penggunaan kisi-kisi pada elemen jendela dan pintu serta material yang digunakan pada atap, membuat tampak lebih bertekstur kasar.

- Bentuk

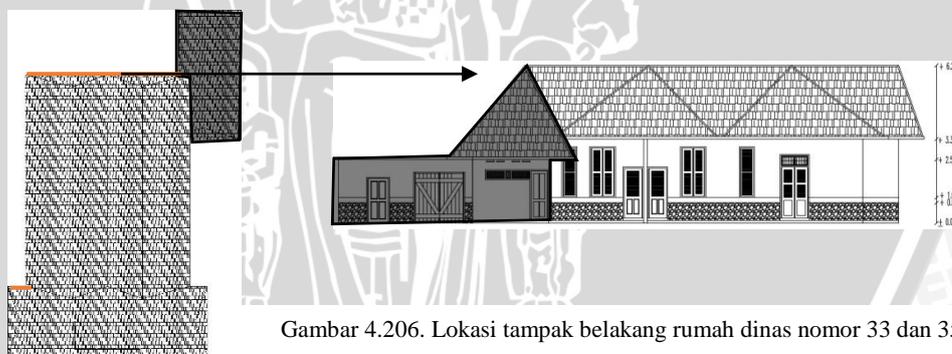
Bentuk yang dilihat pada tampak belakang rumah dinas adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang ada pada tampak belakang yaitu bentuk persegi panjang, trapesium dan persegi panjang.



Gambar 4.205. Bentuk tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35
 Pada Gambar 4.205, perbedaan warna yang terlihat pada gambar menunjukkan perbedaan bentuk yang ada pada sisi belakang rumah. Bentuk segitiga dan trapesium diperoleh dari bentukan atap pada tampak belakang dan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding serta bentuk elemen-elemen penyusun fasad (pintu dan jendela).

- Lokasi

Tampak belakang merupakan sisi belakang dari rumah dinas nomor 33 dan 35 seperti yang terlihat pada Gambar 4.206.



Gambar 4.206. Lokasi tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

- Ornamen

Ornamen yang ditinjau adalah ornamen dengan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Sisi belakang rumah dinas tidak memiliki ornamen pada tampak. Tidak adanya ornamen pada sisi belakang rumah dinas 33 dan 35 sehingga tidak memiliki kesamaan ornamen di beberapa sisi rumah dinas P3GI yang lain.

- Arah garis

Terdapat garis vertikal, horisontal dan diagonal pada tampak belakang rumah dinas. Garis vertikal



Gambar 4.207. Garis tampak belakang rumah dinas nomor 33 dan 35

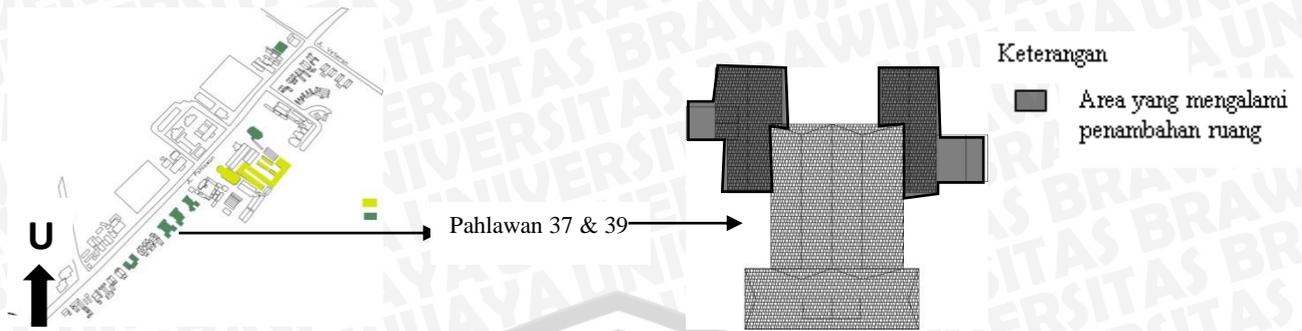
diperoleh dari bentuk atap dan dinding, garis horisontal diperoleh dari bentuk dinding dan elemen penyusun fasad, sedangkan garis diagonal diperoleh dari bentuk atap. Seperti yang ada pada Gambar 4.207, secara keseluruhan dari beberapa garis yang ada pada sisi belakang rumah, garis vertikal lebih menjadi poin utama karena panjang tampak yang memanjang vertikal serta dimensi yang lebih besar daripada garis yang lain.

d) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Kesenambungan pada setiap elemen membuat *unity* memiliki hubungan dengan prinsip desain yang lain untuk mengetahui komposisi desain. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, pada tampak belakang memiliki keseimbangan asimetri dan irama dinamis, serta memiliki bentuk elemen penyusun fasad yang berbeda-beda. Sehingga tidak terdapat unsur yang menjadi unsur dominan pada tampak belakang. Tidak memiliki unsur dominan membuat tampak belakang tidak terbentuk menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena kesatuan dalam suatu desain dapat dibentuk karena adanya unsur dominasi yang dapat membuat desain menjadi satu kesatuan.

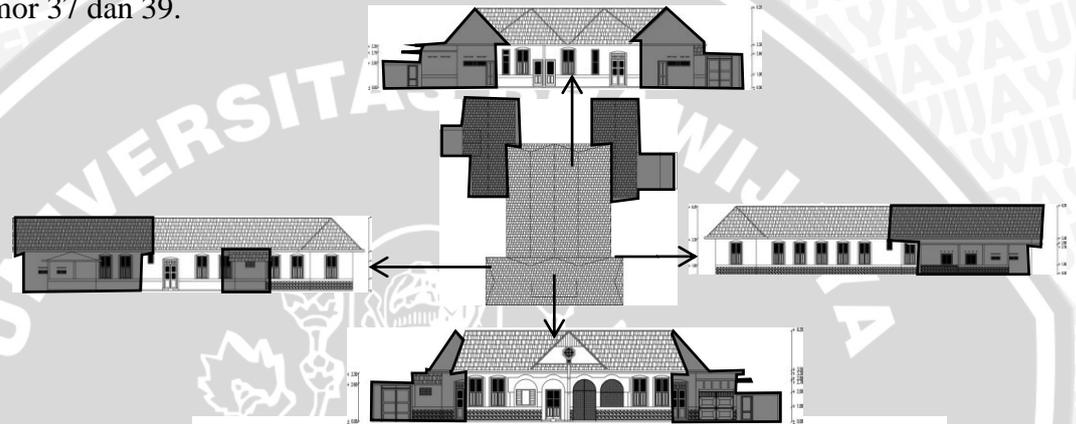
e. Rumah dinas nomor 37 dan 39

Rumah dinas nomor 37 dan 39 merupakan wisma rumah milik P3GI. Bentuk rumah antara 37 dan 39 adalah sama dengan rumah dinas nomor 29 dan 31, hanya memiliki beberapa elemen pada pintu dan jendela yang berbeda. Secara penataan, bentuk fasad, masih memiliki kesamaan dengan rumah dinas nomor 29 dan 31. Lokasi rumah dinas nomor 37 dan 39 terletak disebelah rumah dinas nomor 33 dan 35, seperti yang terlihat pada Gambar 4.205. Sisi yang berwarna gelap pada gambar menunjukkan sisi rumah yang mengalami penambahan ruang.



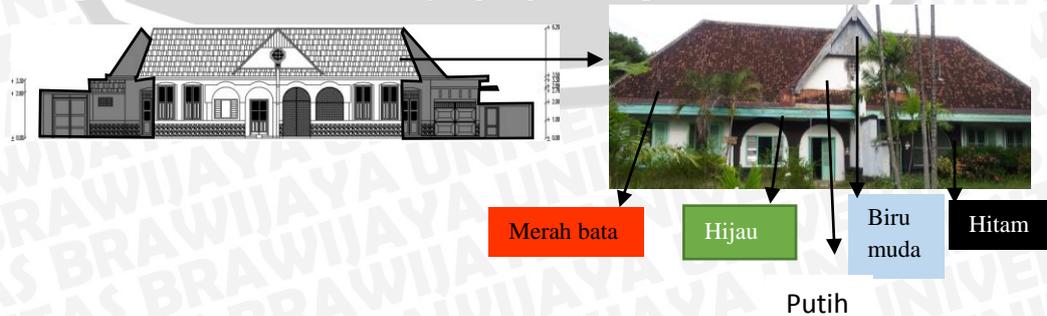
Gambar 4.208. Lokasi rumah dinas nomor 37 dan 39

Pada Gambar 4.208 menunjukkan tampak yang ada pada rumah dinas nomor 37 dan 39.



Gambar 4.209. Tampak rumah dinas nomor 37 dan 39

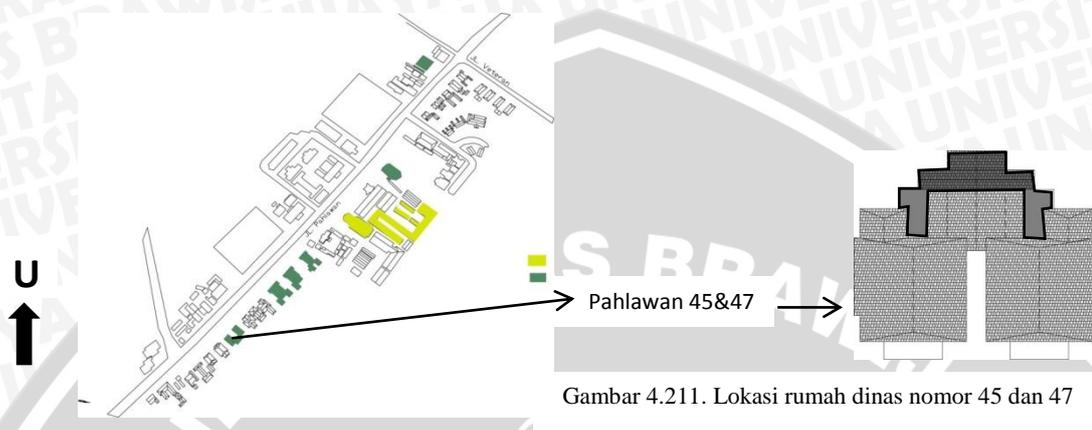
Perbedaan rumah dinas nomor 29 & 31 dengan rumah dinas nomor 37 & 39, yaitu terdapat dormer pada bagian atap, seperti yang terlihat pada Gambar 4.209 pada tampak depan rumah. Dormer yang ada pada rumah dinas 37 & 39 memiliki beberapa kesamaan pada dormer rumah dinas nomor 33 & 35, hanya pada rumah dinas 37 & 39 memiliki penambahan *sun shading* sedangkan dormer pada rumah dinas nomor 33 dan 35 tidak memiliki *sun shading*. Perbedaan warna juga ditemukan pada rumah dinas 37 & 39, warna yang dimiliki adalah warna merah bata, hitam, putih, biru muda dan hijau seperti yang terlihat pada Gambar 4.210. Secara keseluruhan warna yang dihasilkan merupakan warna dari material yang digunakan pada seluruh sisi rumah dinas



Gambar 4.210. Warna rumah dinas nomor 37 dan 39

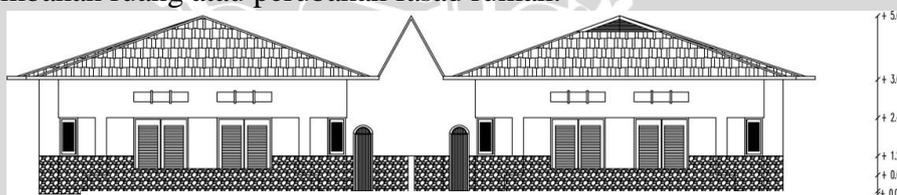
f. Rumah dinas nomor 45 dan 47

Rumah dinas nomor 45 dan 47 merupakan salah satu rumah dinas P3GI dengan dua unit bangunan rumah tetapi disatukan dengan satu bangunan tambahan yang ada ditengah-tengan rumah dinas. Lokasi rumah dinas P3GI nomor 45 dan 47 berada di jalan Pahlawan, Pasuruan.



1) Tampak depan

Tampak depan merupakan salah satu sisi depan bangunan rumah dinas nomor 45 dan 47. Kedua sisi depan rumah kurang lebih sama, hanya terdapat perbedaan pada bagian atap rumah. Tampak depan rumah menghadap kearah jalan Pahlawan. Pada sisi depan rumah tidak terdapat penambahan ruang atau perubahan fasad rumah.



a) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Pada tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47, keseimbangan yang terlihat yaitu keseimbangan asimetri.



Seperti yang terlihat pada Gambar 4.213, pada bagian atap rumah nomor 47 terdapat perbedaan dengan atap rumah nomor 45. Perbedaan

pada atap yang membuat keseimbangan pada tampak depan adalah asimetri.

b) Irama

Irama merupakan salah prinsip desain yang memiliki empat macam golongan irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang terlihat pada tampak depan rumah adalah irama dinamis.



Gambar 4.214. Irama tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

Pada Gambar 4.214, perbedaan warna menunjukkan perbedaan elemen. Kedua sisi pada tampak depan seperti dicerminkan, tetapi secara irama yang terlihat adalah dinamis karena pengulangan elemen dan jarak antar pengulangan berbeda. Setelah pengulangan elemen pertama, setelahnya ada elemen baru dan jarak antar pengulangan pada elemen yang baru juga berbeda.

c) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu dari prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk mengetahui komposisi suatu desain. Pencapaiannya dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47 ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian didalam *point of interest*.

- Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas adalah ukuran ketinggian bangunan yang terlihat pada bagian depan bangunan. Pada tampak depan terlihat ketinggian bangunan adalah 5.60 meter dengan tinggi dinding 3.60 meter dan tinggi atap 2.00 meter. Penambahan material batu pada dinding memiliki ketinggian 1.20 meter dari permukaan tanah.

- Warna

Warna yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas adalah warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan.

Warna yang ada pada bagian depan rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah warna krem, putih, hitam, hijau dan merah bata.



Gambar 4.215. Warna tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

Pada Gambar 4.215 menunjukkan warna yang ada pada bagian depan rumah. Warna krem dan hijau diperoleh dari warna dinding, warna putih diperoleh dari warna cat kayu pada elemen pintu dan jendela, warna hitam diperoleh dari warna material batu sedangkan warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan. Secara keseluruhan warna yang menjadi warna dominan adalah warna merah bata.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau berdasarkan tekstur material yang digunakan secara keseluruhan pada tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar yang dihasilkan dari material batu pada bagian bawah dinding.

- Bentuk

Bentuk yang dilihat pada tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada bagian depan rumah dinas adalah bentuk segitiga dan persegi panjang.

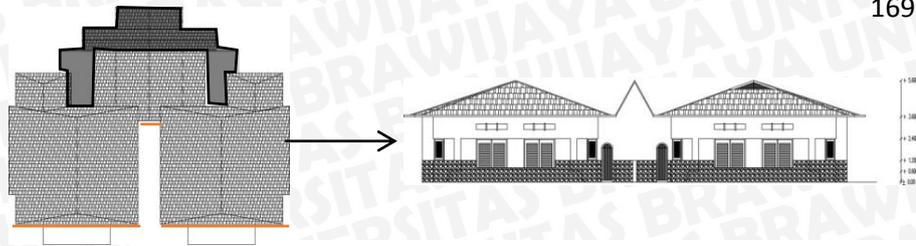


Gambar 4.216. Bentuk tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

Pada Gambar 4.216, bentuk yang menjadi poin utama adalah bentuk persegi panjang yang diperoleh dari bentuk dinding, jendela, dan pintu. Bentuk segitiga diperoleh dari bentuk atap rumah dinas.

- Lokasi

Tampak depan merupakan sisi depan rumah dinas yang menghadap kearah jalan Pahlawan.



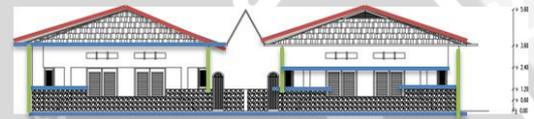
Gambar 4.217. Lokasi tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

- Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas adalah bentuk yang memiliki perbedaan dengan bentuk yang lain pada satu komposisi yang sama. Tidak terdapat ornamen pada bagian depan rumah dinas 45 dan 47, sehingga tidak terdapat kesinambungan ornamen pada fasad rumah dinas 45 dan 47 dengan rumah dinas P3GI yang lain.

- Arah garis

Arah garis yang terlihat pada sisi depan rumah adalah garis vertikal, horisontal, dan diagonal.



Gambar 4.218. Arah garis tampak depan rumah dinas nomor 45 dan 47

Berdasarkan Gambar 4.218 yang

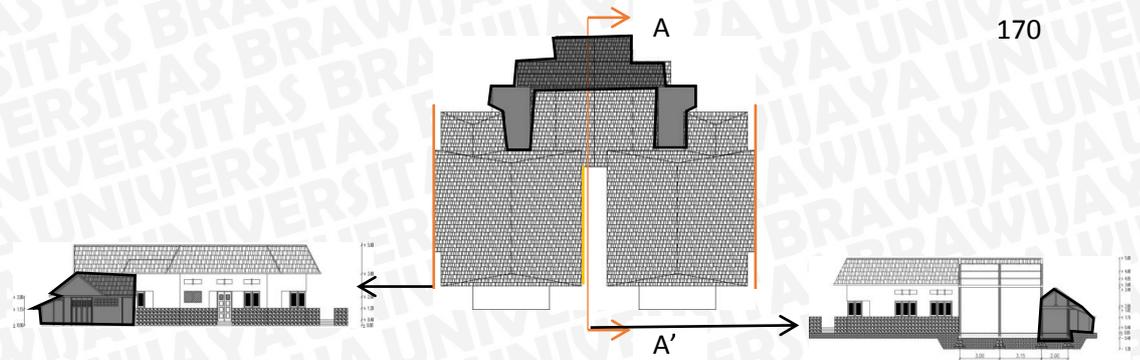
terlihat, bahwa garis horisontal yang diperoleh dari bentukan dinding, atap, pintu dan jendela menjadi arah garis yang dominan atau pusat utama karena penggunaan garis horisontal pada tampak depan lebih sering ditemukan.

d) *Unity*

Unity merupakan salah prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan pada setiap elemen membuat *unity* memiliki kesinambungan dengan prinsip desain lainnya. Secara keseluruhan, dari keseimbangan, irama dan *point of interest*, elemen-elemen yang berada pada tampak depan masih tersusun secara utuh dan serasi karena elemen-elemen yang berada pada bagian dinding terlihat dicerminkan meskipun pada bagian atap terdapat elemen yang berbeda.

2) Tampak samping

Sisi samping pada rumah dinas memiliki kesamaan, tetapi ada sisi yang berbeda. salah satu sisi yang berbeda diperoleh dari potongan pada salah satu bagian rumah dinas.

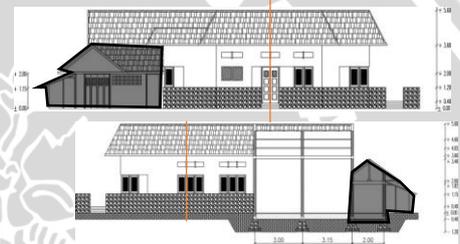


Gambar 4.219. Tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47

Pada Gambar 4.219, sisi yang memiliki warna sama adalah sisi rumah yang memiliki tampak sama sedangkan untuk sisi yang berwarna beda menunjukkan sisi yang dapat terlihat jika memotong salah satu bangunan. Sisi gelap pada gambar menunjukkan adanya penambahan ruang pada rumah, yaitu pada bagian belakang rumah sebagai gudang.

a) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang diperoleh pada kedua sisi samping yaitu keseimbangan asimetri. Terlihat pada

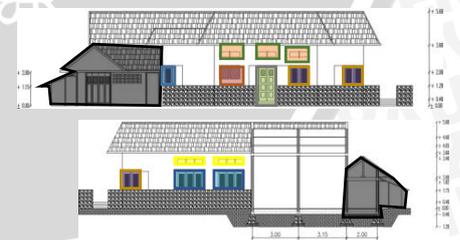


Gambar 4.220. Keseimbangan tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47

Gambar 4.220, elemen-elemen yang ada pada kedua sisi samping tidak sama. Pengulangan elemen, dimensi elemen, jarak peletakan elemen juga berbeda. Tidak memiliki pola dalam peletakan elemen-elemen yang ada pada tampak samping.

b) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang digolongkan menjadi empat macam irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Kedua tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47 memiliki irama dinamis. Pada Gambar 4.221, perbedaan warna menunjukkan perbedaan elemen yang tersusun pada kedua tampak samping. Terlihat bahwa pada peletakan elemen tidak tersusun secara berirama, sehingga irama yang terlihat lebih kearah irama dinamis.



Gambar 4.221. Irama tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47



c) *Point of interest*

Point of interest adalah salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk menganalisis komposisi desain. Beberapa pencapaian tersebut dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada tampak samping rumah dinas dianalisis berdasarkan beberapa pencapaian didalam *point of interest*.

- Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada tampak samping rumah dinas adalah ukuran ketinggian bangunan. Kedua sisi bangunan yang terlihat memiliki kesamaan ketinggian, yaitu 5.60 meter.

- Warna

Warna yang ditinjau pada tampak samping adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terlihat pada sisi samping rumah yaitu sama dengan tampak depan, krem, putih, hitam, hijau dan merah bata. Masing-masing warna diperoleh sama dengan warna pada tampak depan, warna krem dan hijau diperoleh pada warna cat dinding, warna putih diperoleh dari warna cat kayu pada elemen pintu dan jendela, warna hitam diperoleh dari warna material batu pada dinding bagian bawah sedangkan warna merah bata diperoleh dari warna material atap.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan dan tekstur yang dihasilkan dari susunan elemen-elemen penyusun fasad pada tampak. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar, karena adanya material batu pada bagian bawah dinding dan elemen jendela serta pintu menggunakan kisi-kisi.

- Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah bentuk geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada kedua sisi samping yaitu bentuk trapesium dan persegi panjang.



Gambar 4.222. Bentuk tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47

Terlihat pada Gambar 4.222, bentuk yang menjadi poin utama adalah bentuk persegi panjang karena memiliki perbandingan luas yang lebih besar dengan luas bentuk trapesium.

- Lokasi

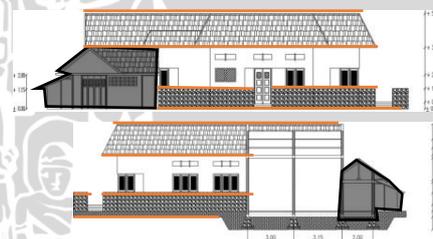
Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sisi samping terletak di salah satu sisi rumah dan terdapat sisi rumah yang diperoleh dari pemotongan pada salah satu gedung rumah.

- Ornamen

Ornamen yang ditinjau adalah bentukan yang berbeda dengan bentuk yang lain pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada sisi samping rumah, sehingga tidak terdapat kesamaan ornamen antara sisi samping rumah dinas nomor 45 dan 47 dengan beberapa fasad rumah dinas P3GI yang lain.

- Arah garis

Arah garis yang terlihat yaitu garis vertikal, horisontal dan diagonal. Berdasarkan Gambar 4.223 menunjukkan garis horisontal adalah garis yang menjadi dominan pada sisi samping rumah dinas.



Gambar 4.223. Arah garis tampak samping rumah dinas nomor 45 dan 47

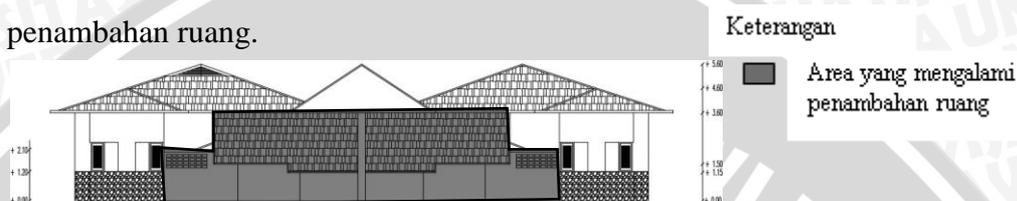
d) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keterpaduan setiap elemen pada *unity* membuat *unity* saling berhubungan dengan prinsip desain yang lain. Secara keseluruhan pada sisi samping rumah dinas yang sudah dianalisis berdasarkan keseimbangan, irama, *point of interest*, elemen-elemen yang terdapat pada sisi samping masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keutuhan dalam suatu desain terbentuk jika terdapat unsur yang mendominasi pada suatu desain, tetapi pada tampak samping tidak ditemukan unsur yang mendominasi pada bentuk elemen yang

digunakan, serta keseimbangan asimetri dan irama dinamis menambah tampak samping semakin tidak tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

3) Tampak belakang

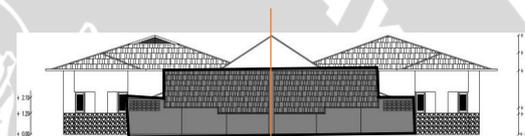
Tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47, sebagian besar sudah tertutupi oleh ruang tambahan. Tetapi masih ada sisi yang masih belum mengalami penambahan ruang atau perubahan fasad. Pada Gambar 4.224, sisi yang berwarna gelap menunjukkan sisi tampak yang mengalami penambahan ruang.



Gambar 4.224. Tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

a) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, asimetri dan radial. Keseimbangan yang terlihat pada sisi belakang rumah adalah asimetri. Adanya penyambahan pada bagian atap, membuat kedua sisi pada tampak belakang tidak seimbang atau asimetri, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.225.



Gambar 4.225. Keseimbangan tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

b) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang dihasilkan adalah irama dinamis. Salah satu bagian



Gambar 4.226. Irama tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

atap yang mendapat penambahan elemen dan pada bagian yang satunya tidak terdapat penambahan elemen yang sama, sehingga irama tidak statis yang ditunjukkan pada Gambar 4.226. Perbedaan warna pada Gambar 4.226 menunjukkan perbedaan elemen yang tampak pada bagian belakang.

c) *Point of interest*

Point of interest memiliki beberapa pencapaian didalam menganalisis komposisi desain. Pencapaian dapat dilihat melalui perbedaan yang kontras pada ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Pada tampak belakang dianalisis berdasarkan pencapaian pada *point of interest*.

- Ukuran

Ukuran yang dilihat pada tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah ukuran ketinggian bangunan. Ukuran yang terlihat pada sisi belakang rumah yaitu ukuran tinggi bangunan sebesar 5.60 meter.

- Warna

Warna yang dilihat pada tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah warna yang dihasilkan dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang dihasilkan adalah sama dengan warna pada tampak depan dan samping rumah yaitu krem, hijau, putih, hitam dan merah bata. Setiap warna diperoleh dari bagian yang sama dengan warna yang ada pada tampak sebelumnya. Warna hijau dan krem diperoleh dari warna cat pada dinding, warna putih diperoleh dari elemen pintu dan jendela, warna hitam diperoleh dari warna material batu pada bagian bawah dinding, sedangkan warna merah bata diperoleh dari warna material atap.

- Tekstur

Tekstur yang ditinjau adalah tekstur yang dihasilkan dari tekstur material yang digunakan dan tekstur yang dilihat dari pola peletakan elemen-elemen penyusun fasad secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur kasar karena adanya material batu pada dinding yang membuat tampak belakang terlihat kasar.

- Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47 adalah bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada bagian belakang yaitu bentuk segitiga dan persegi panjang.

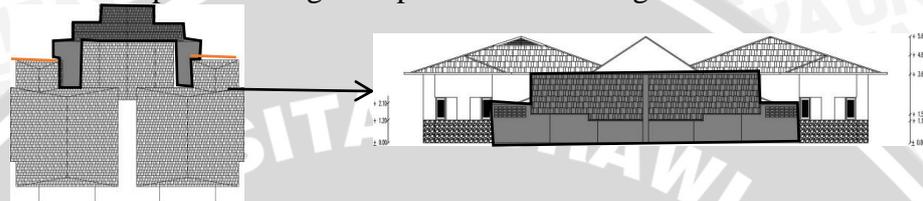


Gambar 4.227. Bentuk tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

Pada Gambar 4.227, bentuk yang menjadi dominan adalah bentuk segitiga karena bentuk segitiga memiliki perbandingan luas area yang lebih besar daripada luas area bentuk segi empat.

- Lokasi

Tampak belakang merupakan sisi belakang rumah dinas.



Gambar 4.228. Lokasi tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

- Ornamen

Tidak terdapat ornamen pada sisi belakang rumah dinas, sehingga tidak terdapat kesamaan ornamen antara tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47 dengan beberapa ornamen yang ada di sisi rumah dinas P3GI yang lain.

- Arah garis

Arah garis yang terlihat adalah garis diagonal, horisontal dan vertikal. Pada tampak belakang garis diagonal lebih terlihat dominan karena mengalami banyak pengulangan garis diagonal pada atap yang disebabkan tiga atap pada rumah dinas. Perbedaan warna pada Gambar 4.229 menunjukkan perbedaan arah garis pada bagian belakang rumah dinas.



Gambar 4.229. Arah garis tampak belakang rumah dinas nomor 45 dan 47

d) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi desain. *Unity* memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Secara keseluruhan, berdasarkan keseimbangan, irama dan *point of interest* pada bagian belakang rumah dinas, elemen-elemen yang ada sudah tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh meskipun pada bagian atap terdapat perbedaan elemen pada atap yang lain.